

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return on asset* (ROA) beengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi Survei pada perusahaan *go-public* non keuangan periode 2017-2020. Dan memiliki hubungan yang kuat dan positif, artinya semakin tinggi *return on asset* (ROA) maka semakin baik peringkat obligasi suatu perusahaan. Ini sesuai dengan fenomena pada PT Expres Transindo Utama Tbk (TAXI). Dimana nilai ROA menurun dari tahun 2018 hingga dititik minus membuat perusahaan berada pada peringkat default dalam peringkat obligasinya.
2. *Leverage* memiliki korelasi terhadap peringkat obligasi namun, tidak beengaruh terhadap peringkat obligasi Survei pada perusahaan *go-public* non keuangan periode 2017-2020. Dan memiliki hubungan rendah, artinya semakin besar *leverage* suatu perusahaan maka tidak beengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh *return on asset* (ROA), *leverage* terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go-public* non keuangan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Investasi obligasi adalah suatu investasi jangka panjang yang diminati oleh pemodal karena pendapatannya bersifat tetap. Namun, tidak menutup kemungkinan investasi selalu terdapat kemungkinan risiko yang harus ditanggung oleh investor. Maka dari itu perusahaan diharapkan mampu membuat proyeksi keuangan berupa cashflow, dimana perusahaan harus mengetahui betul sumber-sumber pendapatan dan beban-beban perusahaan untuk memperkirakan kemungkin-kemungkinan yang akan terjadi pada perusahaan beberapa tahun kedepan sehingga dapat selalu memberikan kepercayaan kepada investor, dan juga adanya proyeksi keuangan yang dibuat oleh perusahaan akan dapat memperkirakan kemampuan perusahaan dalam membayar obligasi yang akan jatuh tempo.
- 2) Peringkat obligasi adalah salah satu pedoman yang dipakai oleh investor dalam berinvestasi obligasi. Maka dari itu, perusahaan harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang berdampak kepada peringkat obligasi suatu perusahaan. Perusahaan dapat berkontribusi dengan memberikan informasi laporan keuangan secara lengkap dan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan perusahaan, serta lebih dapat menyeimbangkan antara

laba dan beban-beban yang dikeluarkan. Karena apabila perusahaan berkepanjangan dibiayai oleh utang maka kondisi perusahaan bisa berada dalam kondisi default.

5.2.2 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberi saran adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu akuntansi terutama ilmu akuntansi keuangan dan pasar modal mengenai Pengaruh *return on asset* (ROA), dan *leverage* Terhadap peringkat obligasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian terkait peringkat obligasi masih menjadi topik yang relevan untuk diteliti, hal ini sejalan dengan kebutuhan pemakaian informasi perusahaan yang perlu mendapatkan gambaran mengenai kelangsungan usaha perusahaan, sehingga keputusan yang diambil oleh investor tepat. Diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya agar bisa menggali faktor-faktor lain yang relevan dengan peringkat obligasi baik faktor financial maupun non financial. Pengambilan sampel untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dikembangkan dengan sampel yang lebih besar.